

## **BAB III**

### **OBJEK DAN METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Objek Penelitian**

Objek penelitian dalam penelitian ini adalah *good corporate governance* dan ukuran perusahaan dan kinerja keuangan perusahaan. Subjek yang akan diteliti adalah laporan tahunan perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode tahun 2010-2014.

#### **3.2 Metode Penelitian**

##### **3.2.1 Desain Penelitian**

Desain Penelitian menurut Ikhsan (2008, hlm.88) “Rencana yang terstruktur dari penyelidikan yang digambarkan untuk memperoleh jawaban tentang pertanyaan penelitian”, dilihat dari pengertian tersebut, dapat disimpulkan bahwa desain penelitian merupakan rencana yang memiliki maksud dan kegunaan untuk suatu penelitian tertentu. Dan desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dengan pendekatan metode kuantitatif.

Pengertian metode deskriptif menurut Ikhsan (2008, hlm.73) adalah: “Model ini mengklarifikasi hubungan struktural dari konsep-konsep dan berusaha untuk menjelaskan proses hubungan diantara variabel”. Jadi dapat disimpulkan bahwa metode deskriptif merupakan salah satu metode penelitian yang menganalisis data dengan menjelaskan hubungan antar variabel yang akan diteliti. Sedangkan kuantitatif menurut Efferin, dkk. (2008, hlm.47) adalah :

“Metode kuantitatif disebut juga pendekatan traditional, positivisme, eksperimental dan empiris, adalah penelitian yang menekankan pada pengujian teori-teori, dan atau hipotesis-hipotesis melalui pengukuran variabel-variabel penelitian dalam angka (*quantitative*) dan melakukan analisis data dengan prosedur statistik dan atau permodelan matematis”.

Jadi dapat disimpulkan bahwa pendekatan kuantitatif merupakan perhitungan statistik dalam mengolah dan menganalisis data-data yang di peroleh. Sehingga penelitian ini bermaksud untuk menjelaskan hubungan *good corporate governance* atau tata kelola perusahaan dan ukuran perusahaan terhadap kinerja keuangan dengan menganalisis, dan mengelolanya menggunakan perhitungan statistik.

### 3.2.2. Operasionalisasi Variabel

Pengertian variabel yang dijelaskan oleh Ikhsan (2008, hlm.64) “Variabel merupakan suatu sifat yang dapat dimiliki berbagai macam nilai”. Dalam penelitian kali ini terdiri dari dua variabel independen sebagai berikut :

#### 1. *Good corporate governace* sebagai variabel independen ( $X_1$ )

*Variable independen* atau dapat disebut sebagai variabel bebas merupakan variabel yang dapat mempengaruhi *variable dependen* (variabel terikat). *Variable independen* dalam penelitian ini adalah *good corporate governance*, menurut Sutedi (2012, hlm.1) :

“*Good Corporate governance* dapat didefinisikan sebagai suatu prose dan struktur yang digunakan oleh organ perusahaan (Pemegang Saham/ Pemilik Modal, Komisaris/ Dewan Pengawas dan Direksi) untuk meningkatkan keberhasilan usaha dan akuntabilitas perusahaan guna mewujudkan nilai pemegang saham dalam jangka panjang dengan tetap memperhatikan kepentingan *stakeholder* lainnya, berlandaskan peraturan perundang-undangan dan nilai etika”.

#### 2. Ukuran perusahaan sebagai variabel independen ( $X_2$ )

*Variable independen* atau dapat disebut sebagai variabel bebas merupakan variabel yang dapat mempengaruhi *variable dependen* (variabel terikat). *Variable independen* dalam penelitian ini adalah ukuran perusahaan, menurut Indarti dan Extralyus (2013) “Ukuran perusahaan merupakan nilai yang menunjukkan besar kecilnya perusahaan. terdapat berbagai proksi yang biasanya digunakan untuk mewakili ukuran perusahaan, total aset, jumlah penjualan, dan kapitalisasi pasar”.

#### 3. Kinerja Keuangan Perusahaan sebagai variabel dependen (Y)

*Variable dependen* atau dapat disebut sebagai variabel terikat adalah variabel yang dapat dipengaruhi oleh variabel bebas (*variable independen*). *Variable dependen* dalam penelitian ini adalah Kinerja Keuangan Perusahaan. Menurut Fahmi (2011, hlm.2) “Kinerja Keuangan adalah suatu analisis yang dilakukan untuk melihat sejauh mana perusahaan telah melaksanakan dengan menggunakan aturan pelaksanaan keuangan secara baik dan benar”

Adapun indikator masing-masing variabel tersebut akan disajikan dalam tabel berikut :

**Tabel 3.1**  
**Oprasionalisasi Variabel**

<b>Variabel</b>	<b>Konsep</b>	<b>Indikator</b>	<b>Skala</b>
Variabel X <sub>1</sub> : <i>Good Corporate Governance</i>	Prinsip <i>good corporate goverance</i> (transparan, akuntabilitas, pertang-gungjawaban, independensi, kewajaran) dengan menggunakan indikator <i>self assesment</i> ( Peraturan Bank Indonesia (PBI) NO.8/4/PBI/2006 serta SE BI Nomor 9/12/DPNP tanggal 30 Mei 2007)	Nilai Komposit = bobot <i>self assesment</i> x Peringkat yang didapat	Rasio
Variabel X <sub>2</sub> : Ukuran Perusahaan	Indarti dan Extralyus (2013) Ukuran perusahaan merupakan nilai yang menunjukkan besar kecilnya perusahaan, terdapat berbagai proksi yang biasanya digunakan untuk mewakili ukuran perusahaan, total aset, jumlah penjualan, dan kapitalisasi pasar.	Ukuran Perusahaan = Ln total aktiva	Rasio
Variabel Y : Kinerja Keuangan	Indikator dalam melihat kinerja keuangan melalui <i>Return On Asset</i> (ROA) dan <i>Return On Equity</i> (ROE). Darmawi (2011, hlm. 200)	$ROA = \frac{\text{laba sebelum pajak}}{\text{total asset}} \times 100\%$ $ROE = \frac{\text{Laba setelah pajak}}{\text{total equity}} \times 100\%$	Rasio

### 3.2.3 Populasi dan Sampel

Dalam melakukan penelitian terlebih dahulu hal yang perlu diperhatikan adalah menentukan populasi yang akan diteliti. Menurut Efferin, dkk. (2008, hlm.73) pengertian populasi sebagai berikut “Populasi merupakan batas dari suatu objek penelitian dan sekaligus merupakan batas bagi proses induksi (generalisasi) dari hasil penelitian yang bersangkutan”. Dilihat dari pengertian tersebut bahwa kesimpulan populasi adalah batasan yang ditentukan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI), yaitu :

**Tabel 3.2**

#### **Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)**

<b>No</b>	<b>Nama Bank</b>	<b>No</b>	<b>Nama Bank</b>
1	B.Rakyat Indonesia Agroniaga	21	Bank QNB Indonesia Tbk
2	B.Agris	22	B.Mandiri (Persero)
3	B.MNC Internasional	23	B. Maspion Indonesia
4	B.Capital Indonesia	24	B. Bumi Arta
5	B.Ekonomi Raharja	25	B. CIMB Niaga
6	B.Central Asia	26	B. Internasional Indonesia
7	B.Harda Internasional	27	B. Permata
8	B.Bukopin	28	B. Sinarmas
9	B. Mestika Dharma	29	B.Of India Indonesia
10	B.Negara Indonesia (Persero)	30	B. Tabungan Pensiunan Nasional
11	B.Nusantara Parahyangan	31	B. Victoria International
12	B.Rakyat Indonesia (Persero)	32	B. Dinar Indonesia
13	B.Tabungan Negara (Persero)	33	B. Artha Graha Internasional
14	B.Yudha Bhakti	34	B. Mayapada Internasional
15	B.J Trust Indonesia	35	B.Windu Kentjana International
16	B.Danamon Indonesia	36	B. Mega
17	B.Pundi Indonesia	37	B. OCBC NISP
18	B. Ina Perdana	38	B. Pan Indonesia
19	B.Pem. Daerah Jawa Barat dan Banten	39	B Panin Syariah
20	B.Pem. Daerah Jawa Timur	40	B.Woori Saudara Indonesia
		41	B. Mitraniaga
		42	B Nationalnobu

Sedangkan Menurut Efferin, dkk. (2008, hlm.73) “Sampel adalah bagian dari populasi (elemen) yang memenuhi syarat untuk dijadikan sebagai objek penelitian”. Dilihat dari pengertian tersebut bahwa kesimpulan sampel adalah elemen dari populasi yang ditetapkan peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimp-

ulannya. Dalam menentukan sampel ada dua teknik pengambilan sampel yaitu *probability sampling* dan *nonprobability sampling*. Teknik yang diambil dalam penelitian ini adalah *nonprobability sampling*.

### 3.2.3.1 Teknik Sampling

Teknik sampling adalah teknik pengambilan sampel. Untuk menentukan sampel yang akan digunakan dalam penelitian, penulis menggunakan teknik *Non Probability Sampling* menurut Sugiyono (2014, hlm.84), yaitu “Teknik pengambilan sampel yang tidak memberi peluang/kesempatan sama bagi setiap unsur anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel”. Pada penelitian ini menggunakan metode *sampling purposive* menurut Sugiyono (2014, hlm.68), yaitu “Teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu”. Kriteria yang penulis pertimbangkan dalam penentuan sampel ini adalah:

1. Perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)
2. Perusahaan yang menampilkan laporan tahunan secara konsisten selama lima tahun berturut-turut tahun (2010-2014).
3. Perusahaan perbankan yang melaporkan laporan *good corporate governance* selama lima tahun berturut-turut (2010-2014).
4. Perusahaan perbankan yang melakukan *self assesment* selama lima tahun berturut-turut (2010-2014)
5. Perusahaan yang menampilkan nilai komposit selama lima tahun berturut-turut (2010-2014).

Dari kriteria yang uraikan di atas peneliti memutuskan menggunakan jumlah sampel sebanyak 7 perusahaan perbankan yang secara konsisten melaporkan laporan tahunan dan memenuhi kriteria atau menampilkan bahan yang dibutuhkan peneliti, berikut ini nama perusahaan yang menjadi sampel :

**Tabel 3.3**  
**Sampel Perusahaan Perbankan**

NO	Nama Bank
1	Bank Danamon
2	Bank Rakyat Indonesia
3	Bank Internasional Indonesia

4	Bank Pundi
5	Bank Panin
6	Bank CIMB NIAGA
7	Bank OCBC NISP

### 3.2.4 Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data yang dilakukan oleh peneliti merupakan hal yang perlu diperhatikan, mengingat peneliti harus menganalisis data tersebut dan membuat kesimpulannya. Menurut Ikhsan (2008, hlm. 47), “Pengumpulan data merupakan prosedur yang sistematis dan standar untuk memperoleh data yang diperlukan.” Dilihat dari pengertian tersebut teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah teknik dokumenter.

Teknik dokumenter adalah teknik pengumpulan data dengan melakukan pengamatan atau penganalisisan terhadap dokumen berupa informasi atau data yang berhubungan dengan objek masalah yang diteliti penulis, sumber data dokumenter dari perusahaan langsung maupun secara tidak langsung seperti surat kabar, internet, majalah, koran dan lain sebagainya.

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder, “Data sekunder merupakan sumber data penelitian yang diperoleh peneliti secara tidak langsung melalui media perantara”. Sumber data yang diperoleh secara tidak langsung oleh peneliti yaitu melalui media internet. Dan dalam penelitian ini, data yang digunakan adalah laporan annual report periode 2010 sampai 2014. Yang tersedia di [www.idx.com](http://www.idx.com).

### 3.2.5 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data merupakan tahap penelitian yang dilakukan seorang peneliti dalam proses penyusunan dan pengelolaan data. Hal ini seperti yang dijelaskan Nur dan Bambang (1999, hlm.166) “Analisis data merupakan bagian dari proses pengujian data setelah tahap pemilihan dan pengumpulan data penelitian” analisis yang dilakukan dalam penelitian ini adalah :

#### 3.2.5.1 Uji Hipotesis

Hipotesis merupakan kesimpulan yang sementara yang masih perlu diuji, hipotesis dalam penelitian ada dua jenis yaitu ada dua jenis yaitu hipotesis nol dan

hipotesis alternatif, seperti yang dikatakan oleh Ikhsan (2008, hlm.221) dalam bukunya bahwa: “Hipotesis nol digunakan untuk diuji. Hipotesis nol selalu menyatakan tidak ada hubungan di antara parameter (alat ukur yang diambil dengan sensus populasi atau alat ukur sebelumnya dari sampel populasi) dan statistik yang sedang diperbandingkan terhadap (suatu ukuran yang ditarik dari contoh yang diambil dari populasi)”. Untuk melakukan pengujian hipotesis dalam penelitian ini menggunakan :

### **3.2.5.1.1 Uji Asumsi Klasik**

#### **3.2.5.1.1.1 Uji Normalitas**

Dalam melakukan pengujian hipotesis, sebagai syarat pengujian data yang digunakan haruslah berdistribusi normal Menurut Ghozali (2007, hlm.110) tujuan dilakukan uji normalitas adalah : “Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal”. Uji normalitas dapat dilakukan dengan uji *Kolmogorov-Smirnov*, yaitu dengan membandingkan distribusi data yang akan diuji normalitasnya dengan distribusi normal baku. Penerapan uji *Kolmogorov-Smirnov*, yaitu jika nilai signifikansi di bawah 5% (0,05) artinya data berdistribusi normal, dan jika nilai signifikansi di atas 5% (0,05) artinya data tidak berdistribusi normal.

#### **3.2.5.1.1.2 Uji Multikolonieritas**

Menurut Ghozali (2007, hlm.91) “Uji multikolonieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya kolerasi antar variabel bebas (independen)”. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi di antara variabel independen. Jika variabel independen saling berkolerasi, maka variabel ini tidak ortogonal. Variabel ortogonal adalah variabel independen yang nilai kolerasi antar sesama variabel independen sama dengan nol.

Untuk mendeteksi ada atau tidaknya multikolonieritas di dalam model regresi dilihat dari (1) nilai *Tolerance* dan lawannya (2) *Variance Inflation Factor* (VIF). Kedua ukuran ini menunjukkan setiap variabel independen manakah yang dijelaskan oleh variabel independen lainnya. Dalam pengertian sederhana setiap variabel independen menjadi variabel dependen (terikat) dan diregres terhadap variabel independen lainnya. *Tolerance* mengukur variabilitas variabel indepen-

den yang terpilih yang tidak dijelaskan oleh variabel independen lainnya. Jadi nilai *Tolerance* yang rendah sama dengan nilai VIF tinggi (karena  $VIF = 1 / Tolerance$ ). Nilai *cutoff* yang umum dipakai untuk menunjukkan adanya multikolinieritas adalah nilai *Tolerance*  $< 0.10$  atau sama dengan nilai  $VIF > 10$ .

### 3.2.5.1.1.3 Uji Heteroskedastisitas

Menurut Imam Ghozali (2007, hlm.105) “Uji heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain”. Jika *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut homoskedastisitas. Model regresi yang baik adalah yang homoskedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas. Cara untuk mendeteksi ada atau tidaknya heteroskedastisitas dengan melihat grafik plot antara nilai prediksi variabel terikat (dependen) yaitu ZPRED dengan residualnya SRESID.

Deteksi ada tidaknya pola tertentu pada grafik scatterplot antara SRESID dan ZPRED dimana sumbu Y adalah Y yang diprediksi, dan sumbu X adalah residual (Y prediksi – Y sesungguhnya) yang telah di-studentized.

Dasar analisis :

1. Jika ada pola tertentu, seperti titik-titik yang membentuk pola tertentu yang teratur (bergelombang, melebar kemudian menyempit), maka mengindikasikan telah terjadi heteroskedastisitas.
2. Jika tidak ada pola yang jelas, serta titik-titik menyebar di atas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi Heteroskedastisitas.

### 3.2.5.1.1.4 Uji Autokorelasi

Menurut Imam Ghozali (2007, hlm.96) “Uji autokorelasi bertujuan menguji apakah dalam model regresi linear ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode t-1 (sebelumnya)”. Jika terjadi korelasi, maka dinamakan ada problem autokorelasi. Cara yang dapat digunakan untuk mendeteksi ada atau tidaknya autokorelasi dengan uji Durbin–Watson (DW test). Uji Durbin–Watson hanya digunakan untuk autokorelasi tingkat satu (*first order autocorrelation*) dan mensyaratkan adanya



intercept (konstanta) dalam model regresi dan tidak ada variabel lagi di antara variabel independen.

### 3.2.5.1.2 Uji t (Parsial)

Pengujian hipotesis secara parsial ini dilakukan untuk mengetahui apakah ada hubungan masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen. Menurut Sudjana (2003, hlm.31) langkah-langkah untuk melakukan uji t adalah sebagai berikut :

1. Merumuskan hipotesis

a. Hipotesis Pertama

$H_0 : \beta_1 = 0$ . *Good corporate governance* tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan.

$H_a : \beta_1 \neq 0$ . *Good corporate governance* berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan.

b. Hipotesis kedua

$H_0 : \beta_2 = 0$ . Ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan

$H_a : \beta_2 \neq 0$ . Ukuran Perusahaan berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan.

2. Menghitung nilai  $t_{hitung}$

Untuk mengetahui  $t_{hitung}$ , rumusnya adalah sebagai berikut:

$$t_{hitung} = \frac{b}{s_b} \qquad s_b = \sqrt{\frac{\sum X^2 - \frac{(\sum X)^2}{n}}{n - 1}}$$

Sudjana (2003, hlm.31)

Keterangan:

b = koefisien regresi

$s_b$  = standar deviasi

3. Menentukan  $t_{tabel}$

Menentukan taraf signifikan  $\alpha = 0,05$

4. Menentukan kriteria pengujian

Jika  $-t_{tabel} \leq t_{hitung} \leq t_{tabel}$ , maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak.

Jika  $t_{hitung} < -t_{tabel}$  atau  $t_{hitung} > t_{tabel}$ , maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima.

#### 5. Membuat kesimpulan.

Jika nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima

Dalam penelitian kali ini dalam mengambil keputusan pengaruh uji t nya dengan menggunakan tingkat signifikan yang didapat dibandingkan dengan tingkat sig. 0,05 dengan ketentuan :

$H_0$  ditolak : tingkat sig. kurang dari 0,05

$H_0$  diterima : tingkat sig. lebih dari 0,05

#### 3.2.5.1.3 ANOVA

ANOVA akan menganalisis varian total dalam kelompok yang disebut dengan *Sum of Squares Total* (SST) yang terdiri dari varian diantara kelompok dengan varian di dalam kelompok itu sendiri. *Sum of Squares Total* (SST) merupakan total dari varian yang dibentuk dari SSA (*Sum of Squares Among Group*). SSA merupakan kesalahan secara acak/*random*, yaitu varian yang ada dari antara elemen yang ada dalam suatu kelompok, sedangkan SSW varian yang timbul akibat dari perbedaan antara satu kelompok dengan kelompok yang lainnya. Formula dari SST, SSA dan SSW menurut Efferin, dkk. (2008, hlm.158) adalah sebagai berikut:

$$SST = \sum_{j=1}^c \sum_{i=1}^{n_j} (X_{ii} - \bar{X})^2$$

Efferin, dkk (2008, hlm.158)

Dimana:

$$\bar{X} = \frac{\sum_{j=1}^c \sum_{i=1}^{n_j} X_{ii}}{n} = \text{grand mean}$$

Efferin, dkk (2008, hlm.158)

$X_{ij}$  = Nilai  $i^{\text{th}}$  dalam kelompok  $j$

$n_j$  = Jumlah dari Nilai-nilai dalam kelompok  $j$

$n$  = Jumlah dari nilai-nilai dalam seluruh kelompok setelah digabungkan

(yaitu,  $n=n_1+n_2+\dots+n_c$ )

$C$  = Banyaknya kelompok

$$SSA = \sum_{j=1}^c n_j (\bar{X}_j - \bar{X})^2$$

Efferin, dkk (2008, hlm.159)

Dimana :  $C$  = Banyaknya kelompok

$n_j$  = Banyaknya nilai-nilai dalam kelompok  $j$

$\bar{X}_j$  = Rata-rata sampel dalam kelompok  $j$

$\bar{X}$  = Rata-rata utama (*Grand mean*)

$$SSW = \sum_{j=1}^c \sum_{i=1}^{n_j} (X_{ij} - \bar{X}_j)^2$$

Efferin, dkk (2008, hlm.160)

Dimana:  $X_{ij}$  = Nilai  $i^{\text{th}}$  dalam kelompok  $j$

$\bar{X}_j$  = Rata-rata nilai sampel dari kelompok  $j$

Pembandingan kelompok  $c$  dengan *degree of freedom*  $c-1$  berhubungan dengan *sum of squares among group*. Karena masing-masing kelompok  $c$  berkontribusi dengan *degree of freedom* sebesar  $n_j-1$  maka terdapat  $n-c$  *degree of freedom* yang berasosiasi atau berhubungan dengan *sum of squares within group*. Disamping itu,  $n-1$  *degree of freedom* berasosiasi dengan *total sum of square* karena merupakan perbandingan antara setiap nilai (*value*) dari  $X_{ij}$  dengan *grand mean*  $\bar{X}$  dimana semuanya itu berdasar atau berlandaskan pada semua nilai  $n$ .

Ketiga *sum squares* berasosiasi atau berhubungan dengan *degree of freedom*, maka akan memunculkan tiga varian atau *mean square* baru, yaitu MSA (*Mean Square Among*), MSW (*Mean Square Total*). Adapun formula untuk perhitungan ketiga varian tersebut adalah sebagai berikut:

$$MSA = \frac{SSA}{c-1} \qquad MSW = \frac{SSW}{n-c} \qquad MST = \frac{SST}{n-1}$$

Efferin, dkk (2008, hlm.160)

Demikian *one-way ANOVA F-test statisticnya* dapat dihitung dengan formula sebagai berikut:

$$F = \frac{MSA}{MSW}$$

Efferin, dkk (2008, hlm.160)

Sedangkan keputusannya adalah sebagai berikut:

$H_0$  diterima : F-hitung  $\leq$  F-tabel

$H_0$  ditolak : F-hitung  $>$  F-tabel

Maka hipotesis yang diajukan adalah sebagai berikut :

$H_0 : \beta_1 = \beta_2 = 0$ , secara simultan *good corporate governance* dan ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan

$H_a : \beta_1 = \beta_2 \neq 0$  secara simultan *good corporate governance* dan ukuran perusahaan berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan